

## **BAB II**

### **SEJARAH BERDIRINYA ORGANISASI FRONT PEMBELA ISLAM (FPI)**

#### **A. Berdirinya Organisasi Front Pembela Islam (FPI)**

Front Pembela Islam (FPI) didirikan pada tanggal 25 Robi'uts Tasani 1419 Hijriyyah bertepatan dengan 17 Agustus 1998 Miladiyah, oleh sejumlah habib dan ulama serta ribuan Umat Islam di Jakarta. FPI dideklarasikan sebagai wadah kerjasama Umat-umat dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* di seluruh sektor kehidupan. Karenanya FPI harus peduli terhadap da'wah dan harokah, aqidah dan syari'at, akhlak dan moral, sosial dan kemasyarakatan, pendidikan dan kebudayaan, ekonomi dan industri, politik dan keamanan, pengetahuan dan teknologi, serta sektor-sektor kehidupan Umat manusia lainnya.<sup>1</sup>

Disebut FRONT karena orientasi kegiatan yang dikembangkan lebih pada konkrit yaitu berupa aksi FRONTAL yang nyata dan terang dalam *menegakan amar ma'ruf nahi munkar*. Sehingga diharapkan senantiasa berada di garis terdepan untuk melawan dan memerangi kebatilan. Melitah pada kaca mata sejarah, bagaimana pada jaman dahulu para Sahabat ra senantiasa berlomba-lomba untuk berada di front terdepan pada setiap peperangan melawan musuh Allah SWT. Dan Rasulullah SAW. Sebagaimana mereka juga senantiasa berlomba untuk berada di shoff paling depan pada saat shalat berjama'ah sesama mereka.

---

<sup>1</sup>Al-habib Muhammad Rizieq bin Husein Syihab, *Dialog FPI Amar Ma'ruf Nahi Munkar, Menjawab Berbagai Tuduhan Terhadap Geerakan Nasional Anti Ma'siat di Indonesia*, CetIII (Jakarta; Pustaka Ibnu Sidah, 2013). H. 127.

Dan disebut PEMBELA adalah dengan harapan agar senantiasa bersikap pro aktif dalam melakukan pembelaan terhadap nilai-nilai kebenaran dan keadilan. Dan dengannya diharapkan pula bisa menjadi pendorong untuk tidak berfikir tentang apa yang bisa didapat, namun sebaliknya agar berfikir tentang apa yang bisa diberi.

Adapun kata ISLAM menunjukkan bahwa perjuangan FPI harus berjalan diatas ajaran Islam yang benar lagi mulia.

Alasan dibalik berdirinya FPI yang dikenal radikal ini. Pertama, dikarenakan mereka merasa bahwa umat Islam di Indonesia telah dizholimi oleh oknum Militer dan penguasa yang kemudian mereka anggap bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah melanggar HAM. Kedua, banyaknya kemaksiatan yang merajalela di seluruh sector kehidupan. Ketiga, adanya kewajiban untuk menjaga dan mempertahankan harkat dan martabat Islam serta umat Islam.<sup>2</sup>

Aktivis FPI juga berkisar pada penyerbuan dan perusakan tempat-tempat maksiat, seperti bar, panti pijat, diskotik, serta tempat perjudian dan prostitusi, juga terhadap berbagai kelompok religious lain yang tidak sejalan dengan pemahaman Rizieq Syihab tentang Islam.<sup>3</sup>

FPI adalah organisasi amar ma'ruf nahi munkar yang berdasarkan Islam dan beraqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.

---

<sup>2</sup> <http://sibukforever.blogspot.co.id/2012/05/sejarah-singkat-berdirinya-fpi.html>, Diakses Pada Tanggal 28 september 2015

<sup>3</sup> Ricklefs, *Sejarah Indonesia Moderen 1200-2008*, Cet 1(Jakarta; Serambi Ilmu Semesta 2008), H 722.

Islam dijadikan landasan organisasi, karena memang Islam adalah agama yang kami syamil (sempurna lagi menyeluruh). Islam mengatur secara ijmail atau global, maupun tafshili atau rinci, berbagai masalah dan tatacara kehidupan manusia. Sehingga bagi seorang muslim tidak mungkin melepaskan diri sesaat pun juga dari ikatan ajaran Islam. Kapan saja wajib ia tunduk kepada ajaran Islam secara utuh, menyeluruh dan tidak boleh separuh-paruh.<sup>4</sup>

Organisasi FPI ini mewajibkan kepada anggotanya untuk menjunjung tinggi kesatuan dan persaudaraan umat Islam. Dalam organisasi ini, siapapun tidak ada tempat bagi yang begitu mudah menjas bahwa seorang itu kafir dan menyesatkan saudara muslimnya hanya karena kepemimpinan diantara mereka.

Aqidah dari organisasi FPI ini adalah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah yang menjadi benteng kokoh untuk perjuangan yang berjuang untuk mnghancurkan dari pemikiran keyakina yang sesat dan menyesatkan, sehingga umat manusia jauh dari ajaran-ajaran agama Islam.

Akan tetapi dalam sumber lain sejarah berdirinya FPI menunjukkan adanya semangat keagamaan sekelompok umat Islam untuk melakukan aktivitas gerakan dakwah dengan identitas keislaman yang cukup panatik. Pada hari ulang tahun kemerdekaan bangsa Indonesia ke 54, tepatnya 17 agustus 1998, berkumpul sejumlah ustadz se-Jabodetabek di pesantren Al-Umm Ciputat tangerang. Dari pertemuan disepakati membentuk suatu wadah atau organisasi untuk bertujuan menampung aspirasi umat

---

<sup>4</sup> Al-habib Muhammad, *Dialog FPI ...* H. 139.

sekaligus mencari solusi atas berbagai persoalan-persoalan umat. Kehadiran FPI yang dihadiri para habib, aktifis Islam dan ustadz atau juga melahirkan spekulasi dengan hadirnya petinggi militer dalam acara tersebut, bahwa militer turut “bermain” dibalik kelahiran kelompok ini. Fakta inipun semakin menguatkan opini bahwa militer memeralat Islam radikal.<sup>5</sup>

Latar belakang kemunculan FPI ini dikatakan bahwa umat Islam telah lama menjadi korban penindasan, seperti yang berlaku di Aceh, Lampung, Tanjung periok, Haur Koneng, dan Sampang, tetapi tidak terungkap dan tidak mendapat keadilan. Tetapi ada sebuah ironi disini. Tersiar kabar bahwa sementara pihak tentara hadir dalam pertemuan di atas, bahkan memberikan bantuan berupa dana dan latihan militer. Jika benar berita ini berarti oknum tentara sedang main api yang dapat membakar Indonesia dalam jangka panjang. Pengalaman lapangan sering benar berlaku bahwa tindakan-tindakan anarkis FPI terhadap Gereja, Ahmadiyah, dan lain-lain, seperti tidak ada kekuatan yang mencegah. Artinya, aparat penegak hukum seperti tidak hirau dengan perbuatan criminal mereka. Bagi FPI semua tindakan kekerasan itu dinilai sebagai bagian dari *nahi munkar* (mencegah kemungkaran).<sup>6</sup>

Front Pembela Islam (FPI) merupakan organisasi Islam yang cukup diperhatikan pasca reformasi. Gerakannya bersifat anarkis aksi-aksinya radikal dan menimbulkan ketakutan bagi sebagian besar masyarakat. FPI merupakan salah satu kelompok

---

<sup>5</sup> Effendy, *Agama Dan Radikalisme Di Indonesia* (Jakarta; Nuqtah 2007). H 156

<sup>6</sup> Ahmad Syafii Maarif, *Islam Dalam Bingkai Keindoesiaan, Sebuah Refleksi Sejarah*, (Bandung; mizan Pustaka 2009), H 189.

Islam yang dikategorikan sebagai Islam Fundamental atau Islam Radikal. Obsesi kelompok ini dalam memberlakukan syariat Islam dan penolakannya secara hitam putih terhadap segala hal yang berasal dari barat.<sup>7</sup>

Latar belakang didirikannya FPI dipengaruhi adanya penderitaan panjang umat Islam Indonesia seperti tampak dalam kasus Aceh, Lampung, Tanjung Priok, sampit dan Poso serta kasus serupa lainnya yang mengorbankan umat Islam. Selain itu juga disertai adanya kewajiban untuk mempertahankan harkat dan martabat umat Islam. Untuk itu salah satu tujuan lahirnya FPI adalah melakukan pembelaan terhadap umat Islam Indonesia yang menjadi korban penindasan dalam pengertian sebenarnya<sup>8</sup>

Berbagai faktor yang menjadi pendorong lahirnya organisasi Front Pembela Islam (FPI) di Indonesia.

Latar belakang pendirian FPI merajalelanya kezholiman dan maraknya kema'siatan di tengah masyarakat. Yang oleh karenanya telah terjadi kerusakan di man-mana, bahkan telah mengundang berbagai musibah di seantero negeri. Sehingga tidak bisa tidak harus ada dari bagian umat ini yang sudi tampil kedepan untuk relawan kezhaliman dan memerangi segala kemunkaran, dengan segala resiko perjuangannya, agar terhindar dari segala mallapetaka yang bisa menghancurkan negeri dengan segala isinya. Untuk itu Front Pembela Islam lahir.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Bahtiar Effendy, *Agama Dan Radikalisme ...* H 155.

<sup>8</sup> Bahtiar Effendy, *Agama Dan Radikalisme...* H 158.

<sup>9</sup> Al-Habib Muhammad, *Dialog FPI ...* H. 127.

Kekacauan-kekacauan di Indonesia ini membuat organisasi Front Pembela Islam (FPI) Geram, banyaknya masalah-masalah seperti maksiat dimana-mana, kezhaliman yang terus menerus dilakukan, yang menyebabkan hancurnya negara Indonesia ini. Maka sejumlah ulama serta habib dan ribuan umat Islam di Jakarta memutuskan untuk membentuk sebuah organisasi yang mana visi misinya ialah untuk menegakan amar ma'ruf nahi munkar. Dan itu solusi untuk menjauhkan dari kedzaliman dan kemunkaran.

### **B. Tujuan Didirikannya Organisasi FPI**

Sesuai dengan latar belakang pendirikannya, maka FPI mempunyai sudut pandang yang menjadi kerangka berfikir organisasi atau visi, bahwa penegakan amar ma'ruf nahi munkar adalah satu-satunya solusi untuk menjauhkan kedzaliman dan kemunkaran. Tanpa penegakan amar ma'ruf nahi munkar, mustahil kedzaliman dan kemunkaran akan sirna dari kehidupan umat manusia di dunia. FPI bermaksud menegakan amar ma'ruf nahi munkar secara kaffah di segenap sector kehidupan, dengan tujuan menciptakan umat solihat yang hidup dalam baldah thoyyibah dengan limpahan keberkahan dan keridhoan Allah 'Aza Wa Jala Insay Allah.<sup>10</sup>

FPI membentuk suatu komite penegakkan syariat Islam yang bertugas masing-masing.

1. Memperjelas visi dan misi penegakkan syariat Islam di Indonesia.

---

<sup>10</sup> Al-Habib Muhammad, *Wawasan Kebangsaan...* H. 124.

2. Mensosialisasikan syariat Islam secara merata dan menyeluruh kepada masyarakat.
3. Merumuskan perundang-undangan Islam secara sistematis.
4. Membuat pemetaan wilayah dari segi kesiapan pelaksanaan syariat Islam.
5. Melakukan upaya-upaya konstitusional untuk penegakkan syariat Islam

Organisasi Front Pembela Islam (FPI) ini juga mempunyai prinsip-prinsip untuk menegakan amar ma'ruf nahi munkar tersebut, yang mana perinsip ini mereka adopsi dari prinsip-prinsip perjuangan Islam yang pernah diletakan oleh seorang mujahid Da'wah, yaitu Al-Imam Hasan Al-Bana. Dan beliau adalah sebagai pedoman perjuangan FPI.

*Pertama*, "Allah SWT adalah Tuhan kami dan Dia ialah Tujuan kami". Tidak lah kita diciptakan Allah SWT melainkan untuk beribadah kepada-Nya, dan tidak lah kita diperintahkan Allah SWT kecuali untuk mengikhlaskan agama kita hanya kepada Allah semata. sebagai mana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Adz-Dzariat ayat 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ.

Artinya:

*"Dan Aku tidak menciptakam jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahhi-Ku".<sup>11</sup>*

Dan di Qur'an surat Al-Bayyinah ayat 5 juga Allah memperjelas

---

<sup>11</sup> *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Departmen Agama Republik Indonesia, (Jakarta: Pena Pundi Aksara 2002), H. 524.

وَمَا أَمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا

وَدَلِّكَ دِينَ الْقِيَمَةِ.

Artinya:

*“Dan tidaklah mereka diperintahkan melainkan supaya menyembah kepada-Nya dalam menjalankan agama dengan lurus, dan supaya mereka menegakan shalat dan menunaikan zakat”*.<sup>12</sup>

Kedua, “Muhammad Rasulullah SAW adalah Teladan kami”. Dalam seriap ucapan, perbuatan dan tindakan FPI, Rasulullah SAW lah yang mereka teladani, karena beliau mencontohkan keteladanannya bukan hanya sebatas ibadah mahdoh seperti shalat, zakat, puasa dan haji. Akan tetapi meliputi seluruh perilaku-perilaku dan sikap Rasulullah setiap hari. Dan Allah pun menegaskan bahwa kesuritauladanan Rasulullah SAW lah yang baik dan yang patut di tiru dalam setiap langkah kehidupan kita. Sebagai mana yang termakhtub dalam Al-Qur’an surat Al-Azhab ayat 21.

كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَدَدَّ كَرَّ اللَّهُ كَثِيرًا.

Artinya:

*“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang-orang*

---

<sup>12</sup> Al-Qur’an. Departmen Agama... H. 599.

*yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan Hari Akhir dan dia banyak menyebut Allah.”<sup>13</sup>*

Tidak adasebuah alasan bagi umat manusia manapun yang menolak bahwa Nabi Muhammad SAW bukan suri tauladan yang baik. Karena sudah dijelaskan di dalam ayat tadi bahwa suri tauladan yang baik itu ada pada diri Rasulullah SAW dan patut kita teladani sampai akhir jaman.

Tidak beriman seseorang itu sebelum ia menjadikan ajaran Rasulullah SAW sebagai pedoman hidupnya dalam mengatasi berbagai persoalan. Dia harus tunduk dan ikut kepada ajaran Nabi SAW dalam setiap permasalahannya. Dia harus menerima sepenuhnya tanpa sedikitpun keraguan atau keberatan, apa saja yang telah menjadi putusan hukum Nabi SAW bagi umatnya.<sup>14</sup> Sebab beliau memiliki kesempurnaan baik itu sifat, perilaku maupun tutur kaata. Banjiran pujaan terhadap beliau tidak akan lekang dimakan oleh zaman, bahkan sejak zaman para sahabat sekalipun pujian itu tetap mengalir sampai pada saat ini dan sampai akhir kiamat kelak nanti.

Kemuliaan dan kekaguman terhadap kepribadian Nabi Muhammad SAW. tidak hanya diapresiasi oleh orang-orang muslim saja, akan tetapi orang-orang non Muslim pun tidak terlepas dari kekaguman mereka mereka disaat mereka mempelajari kehidupan Rasulullah. Pengetahuan dan kajian

---

<sup>13</sup> *Al-Qur'an*. Departmen Agama... H. 421.

<sup>14</sup> Al-Habib Muhammad, *Wawasan Kebangsaan*... H. 147.

mengenai beliau pasti benar, selama seseorang itu berpegang teguh kepada prinsip yang objektif.

*Ketiga*, “Al-Qur’anul Karim adalah Imam kami”. Segala sumber hukum Islam yang ada pada saat ini hingga akhir hayat nanti ialah Al-Qur’an, ia merupakan pedoman agama Islam yang sangat suci dan diturunkan oleh yang Maha Auci juha. Setiap muslim wajib mematuhi dan mentaati apa-apa perintah yang ada di dalam Kitab Suci Al-Qur’an juga wajib meninggalkan apa-apa yang dilarang dalam Al-Qur’an.

Al-Qur’an merupakan sumber hukum yang pertama dalam Islam sehingga semua penyelesaian persoalan harus menunjuk dan berpedoman kepadanya. Bergai persoalan yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat harus diselesaikan dengan berpedoman pada Al-Qur’an.<sup>15</sup> Allah berfirman dalam surat An-Nahl ayat 64:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِلْبَيِّنَاتِ لَهُمْ الَّذِينَ أَلْفَوْا فِيهِ وَهَدَىٰ وَرَحْمَةً  
لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya:

*“Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al-Qur’an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka perselisihan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”<sup>16</sup>*

---

<sup>15</sup> Bachrul Ilmy, *Pendidikan Agama Islam*, Cet 1(Bandung: Grafindo Media Pratama 2007), H 59.

<sup>16</sup> *Al-Qur’an*. Departmen Agama... H. 274.

Didalam surat lain, yaitu surat Al-Baqarah ayat 2 menjelaskan bahwa:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ.

Artinya:

*“Inilah Kitab (Al-Qur’an) yang tidak ada keraguan sedikitpun di dalamnya, sebagai petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.”<sup>17</sup>*

Dengan menjadikan Al-Qur’an sebagai petunjuk, pedoman dan Iman yang dipatuhi, FPI berupaya untuk mau dan mampu memantapkan langkah perjuangannya.

*Keempat:* “Al-Jihad adalah jalan kami”. Di dalam Al-Qur’an kata jihad ini diulang-ulang sampai sebanyak 33 kali dalam 30 ayat. Dan itu membuktikan bahwa jihad ini sangat dianjurkan ketinggiannya oleh Allah perintah ataupun derajatnya. Adapun hubungan jihad dengan amar ma’ruf nahi munkar ialah terdapat dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dzarr Al-Ghiffari ra:

قَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، هَلْ مِنْ جِهَادٍ غَيْرِ قِتَالِ الْمُشْرِكِينَ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ : نَعَمْ ، يَا أَبَا بَكْرٍ ، إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى مُجَابِدٌ هِدِينَ فِي الْأَرْضِ أَفْضَلَ مِنَ الشَّهَادَةِ أَحْيَاءِ مَرُؤُوقِينَ يَمْشُونَ عَلَى الْأَرْضِ يُبَا هِيَ اللَّهُ بِهِمْ مَلَائِكَةُ السَّمَاءِ وَتَرَيَنَّ لَهُمُ الْجَنَّةَ كَمَا تَرَيَنَّتِ أُمَّ سَلَمَةَ ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ، وَمَنْ هُمْ ؟ قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ : الْأَمْرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَ النََّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ الْمَجْبُورُونَ فِي

<sup>17</sup> Al-Qur’an. Departmen Agama... H. 3.

Artinya:

*“Abu Bakar Ash-Shiddiq ra berkata: “wahai Rasulullah, apakah ada jihad selain memerangi kaum musyrikin?” Rasulullah menjawab: “Ya, wahay Abu Bakar, sesungguhnya Allah SWT memiliki para Mujahid diatas muka bumi yang lebih baik dari pada syahid, mereka hidup mendapat rizqi dan berjalan di atas muka bumi, Allah membanggakan mereka dihadapan para Malaikat langit, dan surgapun berhias untuk mereka sebagai mana Ummu Salamah berhias untuk (suaminya) Rasulullah”, Abu Bakar ra berkata lagi: “Wahai Rasulullah, siapa gerangan mereka?”, Nabi SAW pun menjawab: “Mereka adalah penyeru kema’rufan dan pencegah kemunkaran, serta mereka yang menyinta karena Allah dan membenci karena Allah”.*

Oleh karena itu, jihad sebagai jalan perjuangan penegakan amar ma’ruf nahi munkar menjadi prinsip utama dalam tubuh FPI.

*Kelima: “Asy-Syahadah adalah Cita-cita kami”, Allah SWT berfirman dalam Qur’an surat Ali-Imran ayat 169:*

*وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا بَلْ أحيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرَزَقُونَ.*

Artinya:

*“Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati, bahkan mereka hidup di sisi Tuhannya dengan mendapat rizki.”<sup>18</sup>*

Allah SWT bersama dengan Nabi Muhammad SAW memerintahkan serta menganjurkan kepada kita semua untuk berjihad, dan Rasulullah pun menyuruh kita untuk mengharapkan Asy-Syahadah. Dari sini lah FPI menjadikan Asy-Syahadah sebagian terpenting dari cita-citanya.

---

<sup>18</sup> *Al-Qur'an*. Departmen Agama... H. 73.

### **C. Hubungan Antara FPI Dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)**

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) sebagai Negara berpenduduk mayoritas Muslim mengungguli Negara-negara muslim lainnya, sekurangnya dalam 5 hal: pertama, Negara berpenduduk muslim terbanyak. Kedua, Negara muslim dengan wilayah teritorial terluas, sehingga memiliki tiga waktu: WIB, WITA, dan WIT. Ketiga, Negara muslim yang berbentuk kepulauan dengan daratan dan lautan yang amat luas. Keempat, Negara muslim dengan kekayaan paling lengkap, dan melimpah. Kelima, Negara muslim yang memiliki ruang gerak Da'wah terbebas.

Adapun kontribusi umat muslim untuk NKRI ialah, kontribusi Umat Islam untuk NKRI sangat besar, mulai dari sebelum kedatangan penjajah belanda hingga hari ini, jutaan umat Islam telah mengorbankan harta benda maupun jiwa raga mereka untuk mengusir penjajah dan merebut kemerdekaan serta mengisinya dengan pembangunan sepiritual maupun material. Sejarah perjuangan NKRI menjadi saksi tak teringkari dan bukti tak terbantahkan tentang besarnya kontribusi umat Islam bagi keutuhan persatuan dan kesatuan NKRI.<sup>19</sup>

Salah satu fakta sejarah yang menyaksikan dan membuktikan itu semua ialah, jauh sebelum kedatangan belanda dinusantara telah berdiri kesultanan-kesultanan Islam hamper semua kesultanan melakukan perlawanan sengit terhadap nafsu

---

<sup>19</sup> Al-Habib Muhammad Rizie bin Husein Syihab, *Wawasan Kebangsaan Menuju NKRI Bersyariah*, (Jakarta: Suara Islam Press, 2013) H. 27

imperialisme belanda. Para pejuang muslim dating silih berganti membangkitkan semangat jihad melawan penjajahan. Di Aceh ada teuku Umar dan Cut Nyak Dien, di Sumatera Barat ada Imam Bonjol, di Banten ada Sultan Hasanuddin, di Jawa Tengah ada Pangeran Diponegoro, di Surabaya ada Bung Tomo, di Bekasi ada KH. Nur Al, di Jakarta ada KH. Abdulah Syafi'i dan lain sebagainya. Semua itu merupakan kontribusi besar Umat Islam bagi kemerdekaan Indonesia yang di kemudian hari menjadi NKRI<sup>20</sup>

Mengenai Negara Indonesia tentang adanya organisasi Front Pembela Islam (FPI) kemungkinan besar Negara ini tidak setuju dengan adanya FPI tersebut apabila tindakan-tindakan anarkisnya masih saja dilakukan oleh organisasi FPI tersebut, karena tindakan anarkis itu melanggar hukum yang ada dan merugikan berbagai pihak.

Kapolri Jenderal Sutarnan menilai bila organisasi masyarakat Front Pembela Islam kembali berbuat anarkis dalam aksi unjuk rasanya, tidak layak dipertahankan keberadaannya, FPI harus mengikuti koridor hukum. "Kapolda Metro sudah mewakili Polri untuk menyampaikan rekomendasi pembubaran. Kalau memang bermasalah, menghadapi masalah dengan kekerasan, anarkis, saya kira enggak layak lagi untuk dipertahankan,"<sup>21</sup>

Kapolri memberikan kesempatan kepada organisasi FPI untuk tidak mengulangi sifat anarkisnya itu, karena itu melanggar

---

<sup>20</sup> Al-Habib Muhammad, *Wawasan Kebangsaan...* H. 27

<sup>21</sup> <http://news.detik.com/berita/2715275/kapolri-kalau-fpi-anarkis-tidak-layak-dipertahankan-sebagai-ormas>, Diakses Pada Tanggal 27 September 2015

hukum yang sudah ada. Akan tetapi kalau itu terjadi kembali, sesuai dengan penegasannya bahwa organisasi Front Pembela Islam (FPI) tersebut akan dibubarkan.

Akan tetapi beda halnya dengan Basuki Tjahja Purnama (Ahok) ini mungkin tidak senang dengan adanya organisasi FPI ini, pasalnya organisasi FPI ini sangat tidak senang dengan kehadiran Ahok, apalagi hok sekarang menjadi Gubernur DKI Jakarta.

Selain kebijakan Ahok yang sensitif, sikap dan pernyataan-pernyataan Ahok sendiri yang arogan memicu kebencian dan sakit hati bagi sebagian orang. Ahok sering melontarkan kata-kata kasar, asal *njeplak*, menantang, emosional, bahkan cenderung melanggar hukum. Usulannya kepada polisi untuk menembak mati pelaku demo yang membuat onar jelas sekali bertentangan dengan hukum. Polisi tidak bisa menembak mati begitu saja pelaku rusuh. Ada prosedur tetapnya untuk menindak pelaku kerusuhan. Mau jadi apa pemimpin rakyat kalau setiap ada kerusuhan langsung meminta tembak mati perusuh? Itu adalah ciri pemimin yang zalim. Seorang pemimpin adalah pelindung masyarakat yang dipimpinnnya, bukan membasminya meskipun berbeda pandangan.

Lain Ahok lain pula FPI. Sikap FPI yang arogan menolak Ahok secara berlebihan adalah tindakan yang salah serta bertentangan dengan ajaran Islam itu sendiri. Mencaci maki Ahok dengan kata-kata kasar hanya akan menimbulkan antipati bagi orang lain, termasuk dari orang Islam sendiri. Tidak setuju dengan Ahok tidaklah dilarang, melakukan demo juga tidak dilarang, namun semuanya harus dilakukan dengan cara-cara yang

konstitusional, santun, beretika, dan tidak menggunakan aksi kekerasan. Ada salurannya jika menolak, yaitu melalui wakil-wakil rakyat DPRD DKI.

Namun, saya bisa memahami jika penolakan FPI dan ormas lainnya terhadap Ahok dipicu oleh pernyataan-pernyataan dan kebijakan Ahok yang menyinggung atau bersifat sensitif. Maka menurut saya, ke depan nanti FPI dan Ahok hendaklah sama-sama memperbaiki sikap. FPI harus lebih santun dan beretika dalam melakukan demo, sebaliknya Ahok harus lebih sabar dan dapat mengontrol dirinya (terutama menjaga mulutnya).